

**KESIAPAN MENIKAH PADA USIA REMAJA DITINJAU DARI DEMOGRAFI
DI KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NURUL NAJMI
220901095**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KESIAPAN MENIKAH PADA USIA REMAJA DITINJAU DARI
DEMOGRAFI DI KABUPATEN ACEH TENGAH

SKRIPSI

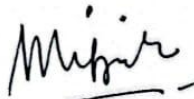
Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

NURUL NAJMI
220901095

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197601102006042002

Pembimbing II,



Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog
NIP.199002052025052002

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

KESIAPAN MENIKAH PADA USIA REMAJA DITINJAU DARI DEMOGRAFI DI KABUPATEN ACEH TENGAH

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :

NURUL NAJMI
NIM.220901095

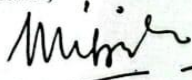
Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 27 Agustus 2026
14 Rabiul Awal 1448 H

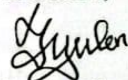
di

Darussalam — Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

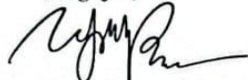
Ketua,


Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Sekretaris,


Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002

Penguji I,


Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198908022025211009

Penguji II,


Hendri, M.Si
NIP. 198908022025211009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nim : Nurul Najmi

NIM : 220901095

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, terkecuali yang dirujuk dalam skripsi ini yang disebutkan didalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Nurul Najmi
NIM. 220901095

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, serta kasih sayang-Nya kepada seluruh hamba-Nya. Berkat nikmat kesehatan, kekuatan, dan kesempatan yang diberikan oleh-Nya, peneliti dapat menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Atas izin dan pertolongan Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesiapan Menikah Pada Usia remaja Ditinjau Dari Demografi Di Kabupaten Aceh Tengah”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Psikologi. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan material dari berbagai pihak.

Terima kasih kepada Ibu tercinta, sosok yang selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan bagi peneliti untuk terus bertahan dalam menyelesaikan setiap proses. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta dukungan yang selalu diberikan kepada peneliti dalam setiap keadaan. Di balik selesainya skripsi ini, ada begitu banyak doa dan pengorbanan Ibu yang mungkin tidak akan pernah mampu peneliti balas sepenuhnya. Terima kasih karena selalu percaya bahwa peneliti mampu melewati setiap proses, bahkan ketika peneliti sendiri sempat merasa ragu. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk

kecil dari rasa terima kasih dan kebanggaan untuk Ibu. Terima kasih telah menjadi rumah terbaik dalam setiap langkah kehidupan penulis.

Untuk Ayah tercinta, cinta pertama dalam hidup peneliti. Terima kasih untuk segala kasih sayang yang mungkin tidak selalu disampaikan melalui kata-kata. Ayah mungkin bukan sosok yang sering berbicara panjang, bahkan ketika menelepon atau *video call* hanya beberapa detik, tetapi dari hal-hal kecil itu peneliti tahu bahwa selalu ada perhatian dan rasa sayang Ayah. Terima kasih untuk setiap doa, kerja keras, pengorbanan, dan cara Ayah menjaga peneliti dengan caranya sendiri. Mungkin Ayah tidak selalu mengatakan bahwa Ayah bangga, tetapi peneliti selalu berharap bahwa setiap langkah dan pencapaian ini dapat menjadi alasan Ayah untuk tersenyum dan merasa bangga. Ayah adalah cinta pertama peneliti, sosok yang mungkin tidak banyak bicara, tetapi selalu punya cara untuk menunjukkan bahwa peneliti tidak pernah sendiri. Terima kasih telah menjadi Ayah terbaik dalam hidup peneliti.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada peneliti
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi

mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan masukan serta dukungan segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kemudahan dalam proses administrasi akademik sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D. Selaku dosen Pembimbing Akademik (PA). Yang mana beliau senantiasa mendampingi dan mengarahkan peneliti terkait kegiatan perkuliahan dari awal hingga akhir sehingga peneliti bisa mencapai pada tahap penulisan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti. Terima kasih atas setiap arahan, masukan, ilmu, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan kebaikan Ibu menjadi salah satu kekuatan bagi peneliti untuk terus melangkah hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang Ibu berikan menjadi amal yang penuh keberkahan.

9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh perhatian dan kesabaran selalu mendampingi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, serta hadir ketika peneliti membutuhkan bantuan dan semangat. Kehadiran dan kepedulian Ibu selama proses ini sangat berarti bagi peneliti dan membuat perjalanan yang tidak mudah ini terasa lebih ringan. Semoga setiap kebaikan, ilmu, dan waktu yang Ibu berikan dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan.
10. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tengah yang telah memberikan bantuan dan informasi data yang diperlukan dalam penelitian ini. peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh remaja di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.
12. Terima kasih kepada kakak sulung peneliti, Reni Favinta, A.Md, Farm. beserta suami, Sahrial Efendi, dan kakak kedua peneliti, Sastri Dalila, S.Kep., Ns. beserta suami, Gradia Ayudi Dandana, S.Pd, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat, serta doa selama peneliti menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan selalu

memberikan semangat dengan cara kalian masing-masing. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas dengan kebahagiaan, kesehatan, keberkahan, dan kehidupan yang dipenuhi dengan hal-hal baik.

13. Terima kasih kepada Hasyifah Qurratun, Arraffi Azka, Ayra Misha Shafana, Senye Aleeya Shifana, dan Qalesya Welle Sibengi, keponakan-keponakan tersayang yang selalu memberikan warna dan kebahagiaan dalam kehidupan peneliti. Tumbuhlah menjadi anak yang sehat, baik, bahagia, dan dikelilingi banyak cinta. Semoga kelak kalian menjadi anak-anak yang membanggakan dan dapat meraih cita-cita yang kalian impikan.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis, Nadia Tangke Nate, Hidayanti, Miftachul Nisa, Yolanda wulantari, Siti Raeza Eka Sucahya, Afifah Ayuni, Intan Fadhillah Zulfa dan Sitti Sakinah Sulfi, yang telah menjadi tempat pulang, tempat berbagi cerita, dan berkeluh kesah selama perjalanan ini. Terima kasih karena selalu hadir di saat penulis membutuhkan, menguatkan ketika lelah, menemani ketika sulit, serta ikut merasakan setiap proses yang peneliti lalui. Kalian bukan hanya sekadar sahabat, tetapi telah menjadi bagian dari cerita indah yang akan selalu penulis simpan dalam hati. Semoga kebersamaan dan persahabatan ini tetap terjaga, meskipun kelak kita berjalan menuju jalan dan impian masing-masing.

15. Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada sepupu tersayang, Kak Sirly, S.kep., Ns. Anisa Rezeki, S.Pd dan Kakanda Sahrizal, S.H. yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan keceriaan selama perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita dan perjalanan penulis, serta selalu hadir dalam berbagai keadaan. Kehadiran dan kasih sayang kalian menjadi salah satu hal yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan berkesan.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi keilmuan maupun pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat konstruktif. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Banda Aceh, 17 Agustus 2026
Peneliti,

Nurul Najmi
NIM. 220901082

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja.....	10
1. Pengertian Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja	10
2. Aspek-Aspek Kesiapaan Menikah Pada Usia Remaja	12
3. Faktor-Faktor Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja.....	15
B. Demografi.....	17
1. Pengertian Demografi	17
2. Karakteristik Demografi	19
C. Perbedaan Antara Demografi Dengan Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	24
B. Identifikasi variabel penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
1. Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja.....	25
2. Demografi	25
D. Subjek Penelitian	26
1. Populasi	26

2. Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Alat Ukur Penelitian	28
2. Uji Validitas	31
3. Uji Daya Beda Aitem	32
F. Teknik Analisis Data	35
1. Pengolahan Data	35
2. Uji Prasyarat	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	38
1. Administrasi Penelitian	38
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian	38
3. Pelaksanaan Penelitian	39
B. Deskripsi Data Penelitian	40
1. Demografi Penelitian	40
2. Kategorisasi Data Penelitian	43
C. Pengujian Hipotesis	45
1. Hasil Uji Prasyarat	45
2. Uji Hipotesis	47
D. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
-------------------------------------	----



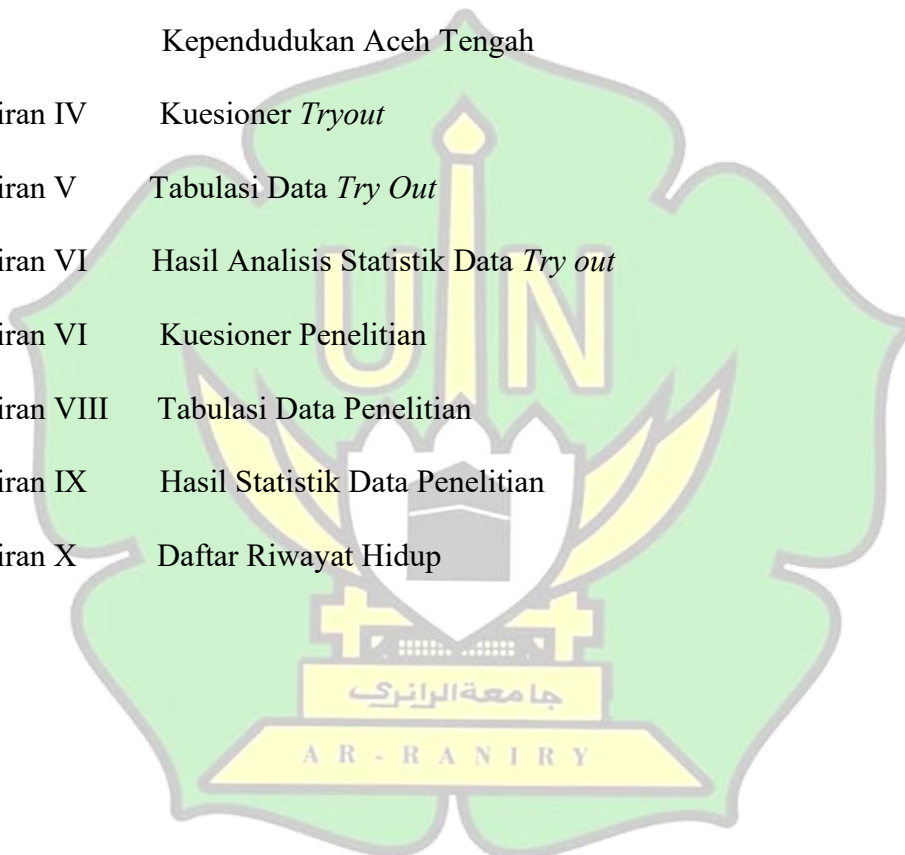
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Remaja Di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara ..	27
Tabel 3.2 <i>Skor aitem Favourable dan Unfavourable</i>	29
Tabel 3.3 Blueprint Skala Kesiapan Menikah	30
Tabel 3.4 Komputasi Skala CVR Kesiapan Menikah	32
Tabel 3.5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesiapan Menikah	33
Tabel 3.6 Blue Print Akhir Skala Kesiapan Menikah	34
Tabel 3.7 Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach	34
Tabel 4.1 Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Data Demografis Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3 Data Demografis Berdasarkan Kecamatan	41
Tabel 4.4 Data Demografis Berdasarkan Status Pernikahan	42
Tabel 4.5 Data Demografis Berdasarkan Target Usia Menikah	42
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kesiapan Menikah	43
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Kesiapan Menikah	44
Tabel 4.8 Uji Normalitas dengan Skewness Kurtosis	45
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Penelitian	46
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kantor Kependudukan Aceh Tengah
Lampiran IV	Kuesioner <i>Tryout</i>
Lampiran V	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Hasil Analisis Statistik Data <i>Try out</i>
Lampiran VI	Kuesioner Penelitian
Lampiran VIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran IX	Hasil Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup



KESIAPAN MENIKAH PADA USIA REMAJA DITINJAU DARI DEMOGRAFI DI KABUPATEN ACEH TENGAH

ABSTRAK

Kesiapan menikah merupakan kemampuan remaja dalam mempersiapkan diri menghadapi kehidupan pernikahan yang mencakup aspek pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, serta demografi wilayah. Perbedaan karakteristik wilayah pedesaan dan perkotaan dapat berkaitan dengan kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, dan akses informasi yang dimiliki remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kesiapan menikah pada remaja berdasarkan demografi wilayah di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel penelitian berjumlah 345 remaja berusia 15–19 tahun yang berdomisili di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara, dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kesiapan menikah remaja di Kecamatan Lut Tawar sebesar 83,59, sedangkan di Kecamatan Silih Nara sebesar 84,78. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai $t = -1,114$ dengan signifikansi $p = 0,266$ ($p > 0,05$). Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kesiapan menikah remaja antara Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah, sehingga hipotesis penelitian ditolak.

Kata Kunci: Kesiapan Menikah, Remaja, Demografi, Lut Tawar, Silih Nara.

ADOLESCENT MARRIAGE READINESS, AS PERSPECTIVE OF DEMOGRAPHICS IN CENTRAL ACEH REGENCY

ABSTRACT

Readiness for marriage refers to an adolescent's capacity to prepare for married life, encompassing educational, economic, socio-cultural, and regional demographic aspects. Differences in characteristics between rural and urban areas can be linked to the social, economic, and educational conditions, as well as the access to information, experienced by adolescents. This study aimed to examine differences in marriage readiness among adolescents based on regional demographics in the Lut Tawar and Silih Nara Districts of Central Aceh Regency. A quantitative approach utilizing a comparative method was employed. The study sample consisted of 345 adolescents aged 15–19 residing in the Lut Tawar and Silih Nara Districts, selected via purposive sampling. Data analysis was conducted using an Independent Sample t-Test. The results showed that the mean marriage readiness score was 83.59 for adolescents in Lut Tawar District and 84.78 for those in Silih Nara District. Hypothesis testing yielded a t-value of -1.114 with a significance level of $p = 0.266$ ($p > 0.05$). Consequently, there was no significant difference in marriage readiness among adolescents between Lut Tawar District and Silih Nara District in Central Aceh Regency; thus, the research hypothesis was rejected.

Keywords: Marriage Readiness, Adolescents, Demographics, Lut Tawar, Silih Nara.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan merupakan salah satu fase penting dalam kehidupan manusia yang menandai transisi dari masa remaja menuju dewasa. Dalam perspektif psikologi perkembangan, pernikahan menuntut kesiapan emosional, sosial, serta kemampuan individu dalam menjalankan tanggung jawab kehidupan rumah tangga. Menurut Hurlock (2009), masa remaja berlangsung pada usia 10 hingga 21 tahun dan merupakan periode penting dalam pembentukan kematangan individu. Pada tahap ini, kesiapan menikah menjadi aspek penting karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan keluarga serta menghadapi berbagai tantangan dalam pernikahan.

Namun pada kenyataannya masih ditemukan praktik pernikahan pada usia remaja sebelum tercapainya kesiapan yang optimal. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 telah menetapkan batas usia minimum menikah, yaitu 19 tahun bagi laki-laki dan perempuan. Meskipun demikian, data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) menunjukkan bahwa sekitar 8,74% perempuan di Indonesia menikah sebelum usia 18 tahun. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketentuan hukum dan realitas sosial di masyarakat.

Data Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak (Kemen PPPA, 2022) menunjukkan bahwa pernikahan usia remaja masih banyak terjadi pada Tingkat Pendidikan rendah dan kondisi ekonomi yang terbatas. Selain itu remaja yang tinggal di wilayah pedesaan dan perkotaan memiliki karakteristik

sosial dan ekonomi yang berbeda yang berbeda, sehingga menunjukkan adanya perbedaan dalam kesiapan menikah. perkotaan memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda yang berbeda, sehingga menunjukkan adanya perbedaan dalam kesiapan menikah.

Menurut Murniati et al. (2024), kesiapan menikah mencakup kesiapan dalam menerima peran sebagai suami dan istri, mengelola keluarga, serta mengasuh anak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kesiapan menikah remaja di Indonesia masih berada pada kategori belum siap, terutama pada aspek finansial, emosional, fisik, intelektual, dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa banyak remaja belum memiliki kesiapan yang memadai untuk memasuki kehidupan pernikahan.

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2023, sekitar 18,9% remaja menikah pada usia 16–18 tahun, dan 2,32% menikah sebelum usia 16 tahun. Data BPS menunjukkan bahwa proporsi perempuan usia 20–24 tahun yang menikah sebelum usia 18 tahun di Aceh masih tergolong cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik pernikahan usia remaja masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian.

Di Kabupaten Aceh Tengah, praktik pernikahan usia remaja juga masih ditemukan. Di Kecamatan Silih Nara sebagai wilayah pedesaan, terdapat kasus dispensasi nikah bagi remaja di bawah usia 19 tahun pada tahun 2023 (DP3A Aceh Tengah & Pengadilan Agama Takengon, 2023). Sementara itu, Kecamatan Lut Tawar sebagai wilayah perkotaan memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda, terutama dalam hal akses terhadap pendidikan dan informasi.

Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan adanya kemungkinan perbedaan tingkat kesiapan menikah remaja di masing-masing wilayah.

Untuk memperkuat gambaran mengenai kesiapan menikah pada remaja di kedua wilayah tersebut, peneliti melakukan wawancara awal kepada beberapa remaja di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pandangan remaja mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum menikah, khususnya berkaitan dengan pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan hasil wawancara awal, ditemukan bahwa remaja memiliki pandangan yang berbeda mengenai kesiapan menikah.

Cuplikan wawancara 1:

“Menurut saya kalau mau menikah itu harus siap dulu, bukan cuma dari umur. Pendidikan juga penting karena kalau masih sekolah sebaiknya diselesaikan dulu. Selain itu harus siap secara mental karena setelah menikah tanggung jawabnya lebih banyak.” (S, 15 Maret 2026)

Cuplikan wawancara 2:

“Kalau menurut saya yang paling penting sebelum menikah itu ekonomi. Harus ada pekerjaan atau penghasilan, karena setelah menikah banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Kalau belum ada penghasilan sendiri, menurut saya belum terlalu siap.” (A, 15 Maret 2026)

Cuplikan wawancara 3:

“Di lingkungan saya menikah muda itu masih biasa. Kadang keluarga juga menyarankan kalau sudah ada yang cocok. Tapi menurut saya tetap harus dipikirkan dulu apakah sudah siap atau belum, karena setelah menikah tanggung jawabnya berbeda.” (H, 15 Maret 2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa remaja memiliki pandangan yang berbeda mengenai kesiapan menikah. Responden NA lebih menekankan pentingnya pendidikan dan kesiapan mental, sedangkan responden MR lebih menekankan kesiapan ekonomi dan kemampuan memenuhi kebutuhan setelah

menikah. Sementara itu, responden SA menunjukkan bahwa keluarga dan lingkungan sosial dapat memengaruhi pandangan remaja mengenai pernikahan. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kesiapan menikah tidak hanya berkaitan dengan usia, tetapi juga melibatkan berbagai aspek dalam kehidupan remaja.

Murniati et al. (2024) juga menjelaskan bahwa tingkat pendidikan berkaitan dengan perkembangan sosial remaja dan pemahaman mengenai tanggung jawab pernikahan. Remaja dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah cenderung memiliki kesiapan menikah yang lebih terbatas. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga yang tidak stabil juga sering ditemukan pada remaja yang memasuki pernikahan usia dini.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai pernikahan usia muda, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kelompok remaja akhir dan dewasa awal serta belum mengkaji secara mendalam kesiapan menikah berdasarkan perbedaan kondisi demografis wilayah. Penelitian Mawaddah, Safrina, Mawarpuri, dan Faradina (2019) menunjukkan adanya perbedaan kesiapan menikah pada dewasa awal yang ditinjau dari jenis kelamin di Banda Aceh. Namun, penelitian tersebut belum mempertimbangkan perbedaan wilayah tempat tinggal, seperti pedesaan dan perkotaan, sebagai dasar perbandingan kesiapan menikah.

Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang mengkaji kesiapan menikah pada usia remaja ditinjau dari faktor demografis, khususnya perbedaan antara wilayah pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesiapan menikah remaja berdasarkan kondisi demografis, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam menyusun program pencegahan pernikahan usia dini, peningkatan

kesiapan pranikah, serta peningkatan kesejahteraan remaja dan keluarga.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan kesiapan menikah pada usia remaja ditinjau dari faktor demografis antara wilayah pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat perbedaan kesiapan menikah pada usia remaja ditinjau dari faktor demografis antara wilayah pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi, khususnya psikologi sosial dan psikologi perkembangan, yang dikaitkan dengan kajian demografi, melalui:

a. Memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi, terutama yang berkaitan dengan kesiapan menikah pada usia remaja.

b. Memperluas wawasan mengenai perbedaan kesiapan menikah pada usia remaja berdasarkan faktor demografis di wilayah pedesaan dan perkotaan, sehingga dapat memperkuat konsep tentang pengaruh lingkungan sosial, budaya, pendidikan, dan kondisi ekonomi terhadap kesiapan menikah pada usia remaja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian, yaitu remaja di Kabupaten Aceh Tengah khususnya yang belum menikah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya kesiapan emosional, sosial, pendidikan, dan ekonomi sebelum memasuki kehidupan pernikahan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi remaja dalam mempersiapkan diri menghadapi kehidupan rumah tangga secara lebih matang. dalam peningkatan kesejahteraan remaja dan keluarga di masyarakat.

b. Masyarakat dan Pemerintah

Bagi masyarakat dan pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua, tokoh masyarakat, dan pemangku kebijakan tentang pentingnya kesiapan remaja sebelum menikah. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung penyempurnaan program edukasi pranikah, pemberdayaan keluarga, serta kebijakan perlindungan remaja melalui DP3A, Dinas Pendidikan, dan lembaga keagamaan.

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengkaji faktor psikologis, sosial, dan ekonomi yang berkaitan dengan kesiapan menikah pada usia remaja. Temuan penelitian ini juga dapat membantu pengembangan variabel baru, metode penelitian yang lebih

komprehensif, serta perbandingan hasil penelitian di wilayah yang berbeda.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kesiapan menikah pada usia remaja telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, penelitian yang mengkaji kesiapan menikah ditinjau dari faktor demografi wilayah pedesaan dan perkotaan masih terbatas, khususnya di Kabupaten Aceh Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu baik dari segi subjek, lokasi penelitian, maupun fokus variabel yang diteliti.

Penelitian Mawaddah, Safrina, Mawarpuri, dan Faradina (2019) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kesiapan menikah berdasarkan jenis kelamin. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian dan variabel pembanding. Penelitian Mawaddah et al. meneliti dewasa awal dengan perbedaan jenis kelamin, sedangkan penelitian ini meneliti remaja berdasarkan faktor demografi wilayah pedesaan dan perkotaan.

Penelitian oleh Murniati, Pujihasvuty, Nasution, Oktriyanto, dan Amrullah (2024) menunjukkan bahwa kesiapan menikah remaja masih berada pada kategori belum siap, terutama pada aspek emosional, finansial, dan sosial. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada usia subjek dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan subjek usia 20–24 tahun secara nasional, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek remaja usia 15–18 tahun di Kabupaten Aceh Tengah.

Penelitian oleh Ningrum, Latifah, dan Krisnatuti (2024) menunjukkan bahwa kesiapan menikah dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan ekonomi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek dan karakteristik wilayah penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan subjek mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan remaja yang tinggal di wilayah pedesaan dan perkotaan.

Penelitian oleh Putri dan Pertiwi (2023) menunjukkan adanya hubungan antara kematangan emosional dengan kesiapan menikah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode korelasional pada pemohon dispensasi nikah, sedangkan penelitian ini menggunakan metode komparatif pada remaja yang belum menikah.

Penelitian oleh Kistiana, Fajarningtiyas, dan Riany (2023) menunjukkan bahwa rendahnya pendidikan berpengaruh terhadap tingginya angka pernikahan usia muda. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan studi literatur dengan fokus pernikahan usia muda secara umum, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan fokus kesiapan menikah pada usia remaja berdasarkan faktor demografi wilayah.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai kesiapan menikah pada usia remaja ditinjau dari faktor demografi wilayah pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Aceh Tengah

belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keaslian dan kebaruan penelitian baik dari segi subjek, lokasi, maupun variabel penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja

1. Pengertian Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja

Menurut Blood (1969), kesiapan menikah merupakan kondisi ketika individu telah memiliki kesiapan untuk menjalankan kehidupan pernikahan serta mampu menghadapi berbagai tanggung jawab dan peran yang muncul dalam kehidupan rumah tangga. Kesiapan tersebut diperlukan agar individu mampu menjalankan kehidupan bersama pasangan secara bertanggung jawab.

Jafar et al. (2021) menyatakan bahwa kesiapan menikah pada remaja berkaitan dengan kemampuan individu dalam mempersiapkan kehidupan pernikahan, yang meliputi kemampuan ekonomi, pendidikan, kemampuan berkomunikasi, pengelolaan emosi, serta kemampuan menjalankan tanggung jawab dalam kehidupan keluarga.

Menurut Murniati et al. (2024), kesiapan menikah merupakan kesiapan individu dalam menghadapi perubahan peran dan tanggung jawab sebagai suami atau istri, termasuk kemampuan dalam mengatur kehidupan keluarga dan menjalankan tanggung jawab dalam kehidupan rumah tangga. Kesiapan tersebut mencakup berbagai dimensi yang berkaitan dengan kondisi individu sebelum memasuki pernikahan.

Menurut Rumble et al. (2018), preferensi usia pernikahan berkaitan dengan karakteristik individu serta kondisi sosial-ekonomi. Perempuan yang lebih tua dan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki

preferensi usia pernikahan yang lebih tinggi. Selain itu, kondisi kekayaan dan tempat tinggal juga berkaitan dengan usia pernikahan serta risiko terjadinya pernikahan dini.

Menurut Adira et al. (2024), kesiapan menikah merupakan kondisi ketika individu memiliki kesiapan untuk memasuki kehidupan pernikahan yang dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan dalam diri individu dan lingkungan sosialnya. Kesiapan tersebut berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghadapi kehidupan bersama pasangan serta berbagai tuntutan yang muncul dalam kehidupan pernikahan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis memilih teori yang dikemukakan oleh Rumble et al. (2018) sebagai landasan dalam memahami kesiapan menikah pada usia remaja. Berdasarkan teori tersebut, kesiapan dan preferensi memasuki pernikahan berkaitan dengan karakteristik individu serta kondisi sosial dan ekonomi, seperti usia, tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, dan lingkungan tempat tinggal. Penulis memilih teori *Rumble et al.* karena teori tersebut memberikan pemahaman bahwa keputusan dan kesiapan individu dalam memasuki pernikahan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pribadi, tetapi juga oleh kondisi sosial-ekonomi dan karakteristik lingkungan tempat tinggal. Hal tersebut sesuai dengan fokus penelitian ini yang mengkaji kesiapan menikah pada remaja berdasarkan perbedaan karakteristik wilayah pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Aceh Tengah.

2. Aspek-Aspek Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja

Berdasarkan temuan Rumble et al. (2018), terdapat beberapa aspek yang berkaitan dengan kesiapan memasuki pernikahan, yaitu:

a. Aspek Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kesiapan menikah remaja. Remaja dengan tingkat pendidikan rendah cenderung memiliki pemahaman yang terbatas mengenai risiko, tanggung jawab, dan konsekuensi pernikahan. Sebaliknya, remaja yang menempuh pendidikan menengah atau tinggi memiliki kemampuan berpikir yang lebih matang, keterampilan pengambilan keputusan yang lebih baik, serta kesiapan dalam merencanakan kehidupan rumah tangga secara lebih bertanggung jawab.

b. Aspek Ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga juga berperan penting dalam kesiapan menikah. Remaja yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi sering menghadapi tekanan untuk menikah lebih dini sebagai upaya mengurangi beban finansial keluarga. Sementara itu, keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih stabil cenderung mampu memberikan dukungan pendidikan dan sosial, sehingga remaja memiliki kesempatan lebih besar untuk mempersiapkan diri sebelum menikah.

c. Aspek Sosial Dan Budaya

Norma sosial dan nilai budaya dalam masyarakat turut memengaruhi kesiapan menikah remaja. Di beberapa wilayah, pernikahan pada usia muda masih dianggap sebagai hal yang wajar atau sebagai cara menjaga kehormatan keluarga. Tekanan dari lingkungan sosial, keluarga, dan masyarakat dapat mendorong remaja untuk menikah meskipun belum memiliki kesiapan emosional dan psikologis yang memadai.

d. Aspek Demografi dan Wilayah (Desa/Kota)

Karakteristik wilayah tempat tinggal juga memengaruhi kesiapan menikah remaja. Remaja yang tinggal di wilayah pedesaan cenderung memiliki akses pendidikan dan informasi yang lebih terbatas dibandingkan dengan remaja di perkotaan. Selain itu, norma sosial yang mendukung pernikahan dini masih lebih kuat di pedesaan. Sebaliknya, remaja yang tinggal di perkotaan umumnya memiliki akses pendidikan, informasi, dan peluang pengembangan diri yang lebih luas, sehingga cenderung memiliki kesiapan menikah yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa aspek di atas yang dikemukakan berdasarkan temuan Rumble et al. (2018), maka pada penelitian ini mengacu pada aspek pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, serta demografi dan wilayah (desa/kota) yang digunakan untuk melihat kesiapan menikah pada usia remaja.

Sejalan dengan itu, Sari dan Sunarti (2013) menjelaskan bahwa kesiapan menikah juga mencakup beberapa aspek, yaitu:

a. Kesiapan emosional

Kemampuan individu dalam mengelola emosi dan menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan pernikahan.

b. Kesiapan Peran

Kesiapan individu dalam memahami dan menjalankan peran serta tanggung jawab sebagai pasangan dalam pernikahan.

c. Kesiapan Finansial

Kemampuan individu dalam mempersiapkan kondisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan kehidupan rumah tangga.

d. Kesiapan Sosial

Kemampuan individu dalam membangun hubungan interpersonal dan menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial dalam pernikahan.

e. Kesiapan Usia

Kesiapan yang berkaitan dengan kematangan usia sebagai salah satu pertimbangan dalam memasuki pernikahan.

f. Kesiapan Spiritual

Kesiapan individu dalam memiliki nilai dan pemahaman spiritual sebagai dasar dalam menjalani kehidupan pernikahan

g. Kesiapan Seksual

Kesiapan individu dalam memahami dan menjalani aspek seksual dalam kehidupan pernikahan.

3. Faktor-Faktor Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kesiapan menikah pada usia remaja berdasarkan temuan Rumble et al. (2018), yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Rendahnya Tingkat Pendidikan

Rendahnya tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan waktu seseorang memasuki pernikahan. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan kesempatan kepada remaja untuk melanjutkan sekolah, memperoleh pengetahuan, serta mempersiapkan pilihan hidup sebelum menikah. Sebaliknya, keterbatasan dalam pendidikan dapat membuat remaja memiliki pilihan yang lebih terbatas sehingga lebih berisiko memasuki pernikahan pada usia yang lebih muda..

b. Faktor Kemiskinan dan keterbatasan Ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga yang lemah mendorong orang tua menikahkan anak sebagai strategi untuk mengurangi beban finansial. Faktor kemiskinan juga membatasi kesempatan remaja untuk mengembangkan potensi diri sebelum menikah.

c. Faktor lingkungan Pedesaan

Tinggal di wilayah pedesaan menjadi faktor risiko karena keterbatasan fasilitas pendidikan, informasi, dan layanan sosial. Selain itu, norma sosial di pedesaan seringkali lebih mendukung pernikahan usia muda.

d. Faktor Norma Sosial dan budaya

Tekanan sosial, adat istiadat, serta pandangan masyarakat mengenai kehormatan keluarga menjadi faktor pendorong pernikahan dini. Remaja

seringkali menikah bukan atas keinginan sendiri, melainkan karena tuntutan lingkungan.

e. Faktor Ketimpangan Gender

Ketidak setaraan gender membatasi peran dan pilihan hidup anak perempuan. Perempuan sering diposisikan sebagai pihak yang harus segera menikah, sehingga kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mengembangkan diri menjadi terbatas.

Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa kesiapan memasuki pernikahan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi individu, tetapi juga berkaitan dengan faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan tempat tinggal, norma sosial dan budaya, serta ketimpangan gender. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi pilihan, waktu, dan keputusan remaja dalam memasuki pernikahan.

Sejalan dengan itu, Syepriana et al. (2018) menjelaskan bahwa kesiapan menikah pada usia muda tidak hanya berkaitan dengan faktor eksternal, tetapi juga melibatkan kesiapan internal individu. Kesiapan menikah tersebut mencakup beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor Kesiapan Emosional

Kemampuan individu dalam mengelola emosi dan menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan pernikahan.

b. Faktor kesiapan Mental

Kesiapan psikologis individu dalam menghadapi tuntutan dan tanggung jawab dalam kehidupan pernikahan.

c. Faktor Kesiapan Moral

Kesiapan individu dalam memahami dan menerapkan nilai serta prinsip moral dalam kehidupan pernikahan.

d. Faktor Kesiapan Intelektual

Kemampuan individu dalam memahami permasalahan, mempertimbangkan keputusan, dan menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan pernikahan.

e. Faktor Kesiapan Individu

Kemampuan individu dalam mengelola emosi dan menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan pernikahan.

B. Demografi

1. Pengertian Demografi

Demografi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari tentang struktur, komposisi, serta dinamika penduduk dalam suatu wilayah tertentu. Kajian demografi tidak hanya terbatas pada jumlah penduduk, tetapi juga mencakup berbagai karakteristik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok masyarakat, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, kondisi sosial ekonomi, serta persebaran penduduk berdasarkan wilayah tempat tinggal. Melalui kajian tersebut, demografi dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan perkembangan suatu populasi dalam kehidupan sosial masyarakat.

Menurut Ananta (2020), demografi tidak hanya berkaitan dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk, tetapi juga mencerminkan karakteristik sosial yang

dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Karakteristik demografis tersebut berperan dalam membentuk pola pikir, sikap, serta perilaku individu dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan, termasuk dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kehidupan keluarga dan pernikahan. Dengan demikian, demografi tidak hanya dipahami sebagai data statistik kependudukan, tetapi juga sebagai faktor yang memiliki keterkaitan dengan aspek sosial dan psikologis individu.

Selain itu, perbedaan karakteristik demografis antar wilayah, khususnya antara wilayah pedesaan dan perkotaan, menunjukkan adanya perbedaan dalam kondisi sosial, ekonomi, budaya, serta akses terhadap pendidikan dan informasi. Wilayah perkotaan umumnya memiliki tingkat akses pendidikan yang lebih baik, sumber informasi yang lebih luas, serta lingkungan sosial yang lebih heterogen. Sementara itu, wilayah pedesaan cenderung memiliki keterbatasan dalam akses pendidikan dan ekonomi, serta masih dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya dan norma sosial yang lebih tradisional. Perbedaan kondisi tersebut dapat membentuk cara pandang dan kesiapan individu dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan, termasuk kesiapan dalam memasuki kehidupan pernikahan. Dengan demikian, dalam penelitian ini demografi dipahami sebagai karakteristik responden yang ditinjau dari wilayah tempat tinggal, yaitu pedesaan dan perkotaan, yang digunakan untuk melihat perbedaan kesiapan menikah pada usia remaja di Kabupaten Aceh Tengah.

2. Karakteristik Demografi

Karakteristik demografi merupakan ciri-ciri yang menggambarkan kondisi penduduk dalam suatu kelompok atau wilayah tertentu. Karakteristik tersebut dapat menunjukkan adanya perbedaan kondisi penduduk berdasarkan lingkungan tempat tinggal serta keadaan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui karakteristik demografi, kondisi suatu kelompok penduduk dapat dipahami berdasarkan keadaan dan lingkungan sosial tempat mereka berada.

Menurut Ananta (2020), perubahan demografi berkaitan dengan berbagai perubahan dalam kehidupan penduduk yang dapat dilihat melalui beberapa karakteristik, yaitu:

a. Wilayah Tempat Tinggal

Wilayah tempat tinggal menunjukkan lingkungan geografis tempat individu menetap, yang dalam penelitian ini dibedakan menjadi wilayah pedesaan dan perkotaan.

b. Karakteristik Wilayah Perkotaan

Wilayah perkotaan umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap pendidikan, informasi, fasilitas, serta kesempatan ekonomi. Kondisi tersebut dapat memberikan pengalaman

c. Karakteristik Wilayah Pedesaan

Wilayah pedesaan memiliki karakteristik sosial masyarakat yang lebih dekat dengan lingkungan komunitas serta nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat setempat.

d. Kondisi Sosial Dan Ekonomi

Karakteristik demografi juga berkaitan dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang dapat membentuk lingkungan dan pengalaman individu dalam kehidupan sehari-hari.

e. Perbedaan Lingkungan sosial

Perbedaan karakteristik antara wilayah pedesaan dan perkotaan dapat memberikan pengalaman serta lingkungan sosial yang berbeda bagi individu yang tinggal di dalamnya.

Selain itu, menurut Kasto (1994), karakteristik demografi dapat dilihat tidak hanya dari karakteristik demografi, tetapi juga dari kondisi sosial dan ekonomi. Beberapa karakteristik yang dapat menggambarkan kondisi pemuda antara lain:

a. Aktivitas Utama

Aktivitas utama menunjukkan kegiatan yang dilakukan individu, seperti bekerja, sekolah, mencari pekerjaan, atau kegiatan lainnya.

b. Status Ekonomi

Status ekonomi menggambarkan kondisi ekonomi individu atau keluarga yang dapat dilihat dari keadaan pekerjaan dan sumber penghasilan.

c. Status Pekerjaan

Status pekerjaan menunjukkan kondisi individu dalam kegiatan kerja, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja.

d. Kondisi Sosial

Kondisi sosial menggambarkan keadaan individu dalam kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan aktivitas dan kedudukannya dalam lingkungan sosial.

Dalam penelitian ini, karakteristik demografi tidak digunakan sebagai variabel yang diukur dengan skala, melainkan digunakan sebagai dasar pembagian kelompok penelitian. Karakteristik demografi yang menjadi fokus penelitian adalah wilayah tempat tinggal, yaitu wilayah pedesaan dan perkotaan. Perbedaan kedua wilayah tersebut digunakan untuk melihat perbedaan kesiapan menikah pada usia remaja di Kabupaten Aceh Tengah.

C. Perbedaan Antara Demografi Dengan Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja

Demografi merupakan salah satu faktor penting yang berkaitan dengan tingkat kesiapan menikah, khususnya pada usia remaja. Dalam penelitian ini, perbedaan demografi antara wilayah pedesaan dan perkotaan dipahami sebagai perbedaan karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang berdampak pada pola pikir serta kesiapan remaja dalam menghadapi kehidupan pernikahan (Nugraheni & Sugiharti, 2022).

Menurut Murniati et al. (2024) dalam Jurnal Biometrika dan Kependudukan, karakteristik demografi suatu wilayah berkaitan dengan perilaku sosial masyarakat. Masyarakat di wilayah perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan, informasi, dan fasilitas kesehatan, sehingga tingkat kesiapan emosional dan sosial remaja dalam menghadapi pernikahan

relatif lebih matang dibandingkan dengan masyarakat di pedesaan. Sebaliknya, masyarakat pedesaan dengan keterbatasan akses pendidikan dan ekonomi sering kali memiliki pandangan yang lebih tradisional terhadap pernikahan, sehingga remaja di lingkungan tersebut lebih rentan untuk menikah pada usia dini.

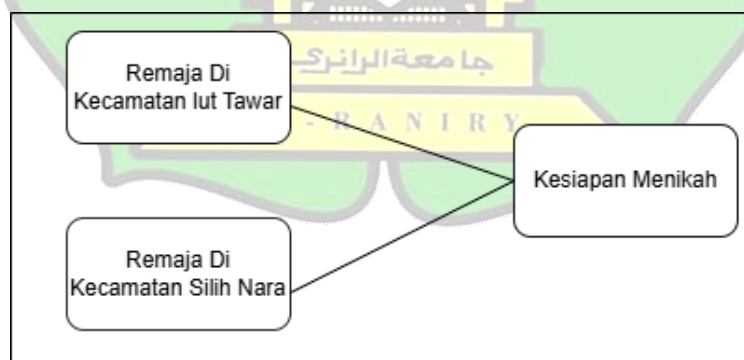
Hal ini sejalan dengan pendapat Kistiana et al. (2023) dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat (UNNES) yang menjelaskan bahwa perbedaan wilayah tempat tinggal, khususnya antara desa dan kota, berimplikasi pada perbedaan tingkat kesadaran sosial serta kesiapan mental individu. Remaja yang tumbuh di wilayah perkotaan umumnya memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan sosial dan pemahaman rasional terkait tanggung jawab pernikahan.

Selain itu, kondisi ekonomi yang berbeda antara wilayah juga dapat berkaitan dengan kesiapan menikah. Kondisi ekonomi dapat memberikan kesempatan yang berbeda bagi remaja dalam melanjutkan pendidikan, memperoleh pengalaman, dan mempersiapkan kehidupan sebelum menikah. Remaja yang memiliki kesempatan lebih luas untuk memperoleh pendidikan dan informasi dapat memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki pernikahan. Sebaliknya, keterbatasan kondisi sosial dan ekonomi dapat memengaruhi pilihan dan kesempatan yang dimiliki remaja dalam menentukan rencana kehidupannya.

Perbedaan demografi juga dapat berkaitan dengan nilai dan norma sosial yang berkembang dalam masyarakat. Lingkungan tempat tinggal menjadi tempat individu berinteraksi dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

Nilai serta pandangan yang berkembang dalam lingkungan tersebut dapat memengaruhi cara remaja memandang pernikahan, usia yang dianggap sesuai untuk menikah, serta tanggung jawab yang harus dipersiapkan sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Dengan demikian, perbedaan demografi antara wilayah pedesaan dan perkotaan dapat memberikan konteks lingkungan yang berbeda bagi perkembangan kesiapan menikah pada remaja. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari kondisi pendidikan, ekonomi, akses informasi, fasilitas, interaksi sosial, serta nilai dan norma yang berkembang di masing-masing wilayah. Namun, perbedaan karakteristik wilayah tidak secara langsung menunjukkan bahwa remaja di wilayah perkotaan memiliki kesiapan menikah yang lebih tinggi daripada remaja di wilayah pedesaan. Hal tersebut perlu dibuktikan melalui hasil penelitian mengenai kesiapan menikah pada masing-masing kelompok.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Terdapat perbedaan kesiapan menikah pada usia remaja antara yang tinggal di wilayah pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Aceh Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kesiapan menikah pada usia remaja ditinjau dari faktor demografis antara wilayah pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Aceh Tengah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif.

Menurut Arikunto (2013), penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan keadaan satu variabel pada dua kelompok atau lebih. Dalam penelitian ini, metode komparatif digunakan untuk membandingkan tingkat kesiapan menikah pada usia remaja antara remaja yang tinggal di wilayah pedesaan, yaitu Kecamatan Silih Nara, dan remaja yang tinggal di wilayah perkotaan, yaitu Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah.

B. Identifikasi variabel penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel dapat berupa variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sementara variabel bebas adalah variabel

yang mempengaruhi variabel lain. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yakni:

1. Variable terikat (Y) : Kesiapan Menikah
2. Variable bebas (X) : Demografi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kesiapan Menikah Pada Usia Remaja

Rumble, Peterman, Irdiana, Triyana, dan Minnick (2018) menjelaskan bahwa pernikahan usia remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan, kondisi ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan tempat tinggal yang berkaitan dengan kemampuan remaja dalam menghadapi tanggung jawab kehidupan pernikahan. Dalam penelitian ini, kesiapan menikah pada usia remaja diartikan sebagai kemampuan remaja dalam mempersiapkan diri menghadapi kehidupan rumah tangga ditinjau dari aspek pendidikan, ekonomi, sosial budaya, dan kondisi lingkungan tempat tinggal. Variabel ini diukur menggunakan skala kesiapan menikah yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Rumble et al. (2018), yaitu: a). aspek pendidikan, b). aspek ekonomi, c). aspek sosial dan budaya, dan d). aspek demografi wilayah tempat tinggal.

2. Demografi

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari jumlah, struktur, persebaran, serta perubahan penduduk dalam suatu wilayah (Ananta, 2020). Dalam penelitian ini, konsep demografi dioperasionalisasikan berdasarkan karakteristik wilayah tempat tinggal responden, yaitu wilayah pedesaan dan

perkotaan. Karakteristik wilayah tersebut digunakan sebagai dasar untuk membandingkan kesiapan menikah pada usia remaja di Kabupaten Aceh Tengah. Wilayah pedesaan dalam penelitian ini adalah Kecamatan Silih Nara, sedangkan wilayah perkotaan adalah Kecamatan Lut Tawar. Dengan demikian, karakteristik demografi dalam penelitian ini difokuskan pada wilayah tempat tinggal, yang terdiri dari dua kategori, yaitu pedesaan dan perkotaan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja usia 15–19 tahun yang berada di Kecamatan Silih Nara dan Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. Penentuan rentang usia tersebut disesuaikan dengan klasifikasi usia remaja berdasarkan data Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Aceh Tengah, jumlah remaja usia 15–19 tahun di Kecamatan Silih Nara sebanyak 2.243 jiwa, sedangkan di Kecamatan Lut Tawar sebanyak 672 jiwa, sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.915 remaja. (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tengah, 15 Juli 2026).

Tabel 3.1

Jumlah Remaja Di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara

No	Kecamatan	Jumlah Remaja
1.	Silih Nara	1.878
2.	Lut Tawar	1.910
Total		3.788

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tengah (2026).

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik ini digunakan karena jumlah populasi cukup besar sehingga peneliti tidak memungkinkan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah remaja berusia 15–19 tahun yang berdomisili di Kecamatan Silih Nara dan Kecamatan Lut Tawar.

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 2.915 orang, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel yang digunakan untuk populasi sekitar 2.900–3.000 orang adalah 345 responden. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 345 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kesiapan menikah pada usia remaja yang disusun berdasarkan aspek-aspek kesiapan menikah menurut Rumble et al. (2018).

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesiapan remaja dalam menghadapi kehidupan pernikahan berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhinya. Skala kesiapan menikah dalam penelitian ini terdiri dari empat aspek utama, yaitu:

- a. Aspek pendidikan, yang mengukur tingkat pemahaman remaja mengenai tanggung jawab, risiko, dan konsekuensi pernikahan serta kemampuan dalam pengambilan keputusan secara rasional.
- b. Aspek ekonomi, yang mengukur kesiapan remaja dalam menghadapi tanggung jawab finansial dan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangga.
- c. Aspek sosial dan budaya, yang mengukur kesiapan remaja dalam menyesuaikan diri dengan norma, nilai sosial, peran suami-istri, serta tekanan sosial yang berkaitan dengan pernikahan.
- d. Aspek Demografi dan Wilayah (Desa/Kota), yang mengukur pengaruh kondisi tempat tinggal dan karakteristik demografi terhadap kesiapan menikah pada remaja. Aspek ini meliputi lingkungan tempat tinggal remaja, baik di wilayah desa maupun kota, yang dapat memengaruhi pola pikir, tingkat pendidikan, akses informasi, kondisi ekonomi, serta

pandangan sosial budaya mengenai pernikahan. Selain itu, aspek ini juga melihat bagaimana perbedaan karakteristik wilayah dapat memengaruhi kesiapan remaja dalam menghadapi kehidupan berumah tangga.

Setiap aspek dijabarkan ke dalam indikator dan butir pernyataan yang disusun dalam bentuk item favorable dan unfavorable sesuai dengan cetak biru (blueprint) instrumen penelitian. Respon jawaban diberikan dalam empat alternatif pilihan, yaitu:

Tabel 3.2
Skor aitem Favourable dan Unfavourable

Pertanyaan	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju (ss)	4	1
Setuju (s)	3	2
Tidak setuju (ts)	2	3
Sangat tidak setuju (sts)	1	4

a. Skala Kesiapan Menikah

Alat untuk mengukur kesiapan menikah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kesiapan Menikah yang disusun berdasarkan aspek-aspek kesiapan menikah yang digunakan dalam penelitian. Aspek yang diukur meliputi Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Budaya, serta Demografi dan Wilayah (Desa/Kota). Berdasarkan aspek tersebut, skala kesiapan menikah disusun dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Selanjutnya, berdasarkan aspek dan indikator yang telah ditentukan, disusun blueprint skala kesiapan menikah.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kesiapan Menikah

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah	Persen
			Favorable	Unfavorable		
1.	Pendidikan	Memahami tanggung jawab pernikahan	1	16	2	6,67%
		Kemampuan mengambil keputusan	2	17	2	6,67%
		Kemampuan merencanakan kehidupan setelah menikah	3	18	2	6,67%
		Memahami peran suami dan istri	4	19	2	6,67%
2.	Ekonomi	Kesiapan memenuhi kebutuhan ekonomi	5	20	2	6,67%
		Kemandirian finansial	6	21	2	6,67%
		Mampu bertanggung jawab dalam keuangan	7	22	2	6,67%
		Kemampuan mengelola pengeluaran rumah tangga	8	23	2	6,67%
3.	Sosial dan Budaya	Mampu menghadapi pengaruh keluarga	9	24	2	6,67%

	Memahami nilai dan aturan budaya tentang menikah	10	25	2	6,67%
	Mampu menghadapi tekanan lingkungan	11	26	2	6,67%
	Kemampuan beradaptasi dalam kehidupan sosial pernikahan	12	27	2	6,67%
4. Demografi/wilayah	Kemampuan mengakses dan memanfaatkan layanan pendidikan	13	28	2	6,67%
	Kemampuan memanfaatkan akses informasi	14	29	2	6,67%
	Kemampuan memanfaatkan lingkungan tempat tinggal	15	30	2	6,67%
	Total			30	100 %

2. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur konstruk sesuai dengan tujuan pengukurannya. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2021).

Penelitian ini menggunakan validitas isi (content validity), yaitu validitas yang dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*) untuk memastikan bahwa

aitem-aitem dalam skala telah sesuai dengan aspek yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan metode Content Validity Ratio (CVR) berdasarkan penilaian Subject Matter Expert (SME) terhadap tingkat esensial setiap aitem.

Adapun rumus Content Validity Ratio (CVR) adalah sebagai berikut:

$$CVR = (2ne/n) - 1$$

Keterangan:

ne = jumlah SME yang menilai suatu item “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Tabel 3.4
Komputasi Skala CVR Kesiapan Menikah

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1
2	1	17	1
3	1	18	1
4	1	19	1
5	1	20	1
6	1	21	1
7	1	22	1
8	1	23	1
9	1	24	1
10	1	25	1
11	1	26	1
12	1	27	1
13	1	28	1
14	1	29	1
15	1	30	1

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap aitem dalam membedakan individu yang memiliki tingkat kesiapan menikah tinggi dan rendah. Menurut Azwar (2016), daya beda aitem merupakan kemampuan aitem dalam membedakan individu yang memiliki skor tinggi dan

rendah pada atribut yang diukur.

Dalam penelitian ini, uji daya beda aitem dilakukan menggunakan korelasi aitem-total terkoreksi (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan bantuan program SPSS. Nilai koefisien korelasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan aitem yang dapat dipertahankan atau digugurkan. Aitem dinyatakan memiliki daya beda yang memenuhi kriteria apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,25$. Aitem yang memiliki nilai di bawah 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah dan digugurkan.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem, skala kesiapan menikah pada tahap pertama terdiri dari 30 aitem. Setelah dilakukan seleksi aitem, diperoleh 28 aitem yang digunakan pada tahap selanjutnya. Hasil uji reliabilitas pada tahap kedua menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kesiapan Menikah

Tabel 3.5
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesiapan Menikah

No	rix	No	Rix
1	.474	16	.814
2	.258	17	.649
3	.444	18	.636
4	.509	19	.707
5	.280	20	.475
6	.280	21	.528
7	.301	22	.809
8	.404	23	.698
9	.245	24	.650
10	.317	25	.787

11	.202	26	.617
12	.488	27	.665
13	.326	28	.605
14	.399	29	.617
15	.425	30	.266

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat beberapa aitem yang memiliki koefisien korelasi atau daya beda aitem di atas 0,25. Adapun aitem yang gugur sebanyak 2 Aitem, yaitu nomor 9 dan 11. Sehingga tersisa 28 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam analisis data penelitian.

Tabel 3.6
Blue Print Akhir Skala Kesiapan Menikah

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pendidikan	1, 2, 3, 4	16, 17, 18, 19	8
2.	Ekonomi	5, 6, 7, 8	20, 21, 22, 23	8
3.	Sosial dan Budaya	10, 12	24, 25, 26, 27	6
4.	Demografi/Wilayah	13, 14, 15	28, 29, 30	6
Total		13	15	28

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3.7
Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200 – 0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program Berdasarkan

hasil uji reliabilitas, skala kesiapan menikah yang terdiri dari 28 aitem memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923, sehingga skala dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan metode tertentu, sebelum melakukan pengolahan data maka perlu dilakukan pengumpulan data agar memperoleh hasil informasi yang tepat. Pengolahan data ditabulasikan kedalam tabel untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Sebelum tabulasi dilakukan, seluruh data akan melalui proses pemilihan. Kemudian, berdasarkan data tersebut akan diperoleh instrument tes.

a. Editing

Editing merupakan tahap pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan jawaban responden. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali jawaban responden yang telah mengisi skala kesiapan menikah melalui Google Form untuk memastikan seluruh aitem telah diisi dengan lengkap dan sesuai.

b. Coding

Coding merupakan tahap pemberian kode pada data yang telah diperoleh agar data lebih mudah diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini, setiap pilihan jawaban pada skala kesiapan menikah diberikan kode berupa angka sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Proses *coding* dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*.

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan tahap memasukkan dan menyusun data yang telah diberi kode ke dalam tabel sehingga data lebih mudah dibaca dan dianalisis. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dan diberi kode kemudian ditabulasi menggunakan *Microsoft Excel* dan selanjutnya dianalisis menggunakan *SPSS*.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah data penelitian telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kesiapan menikah pada kelompok Kecamatan Silih Nara dan Kecamatan Lut Tawar berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

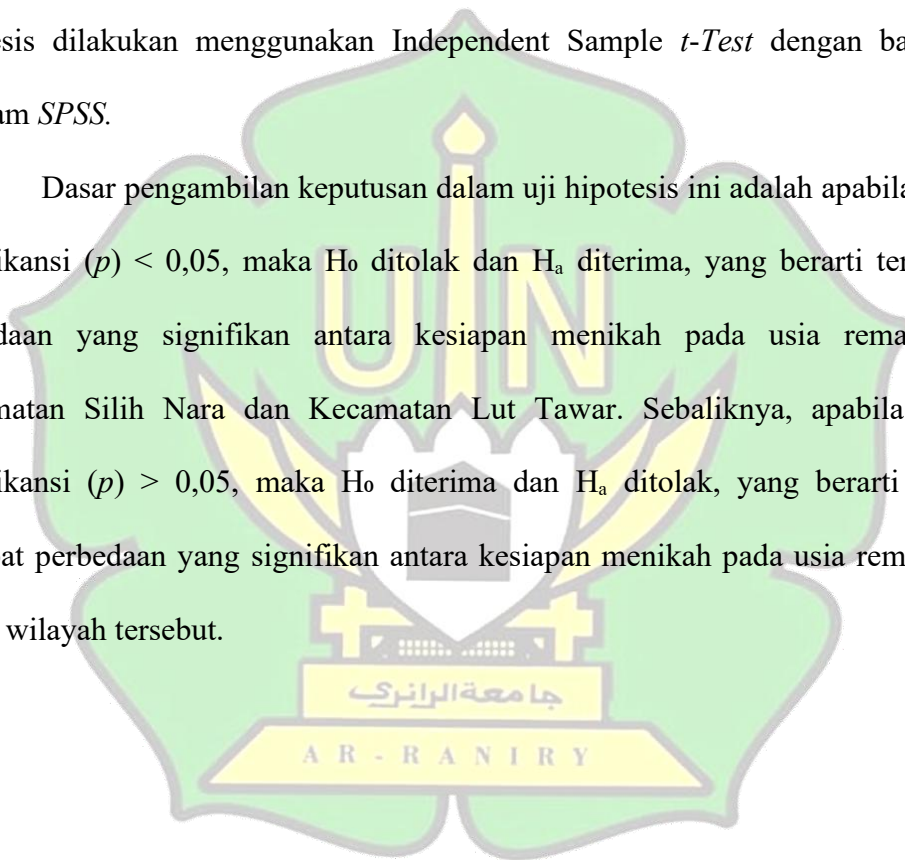
b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kesiapan menikah pada kelompok Kecamatan Silih Nara dan Kecamatan Lut Tawar memiliki varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test dengan bantuan program SPSS. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kesiapan menikah pada usia remaja berdasarkan demografi wilayah (Kecamatan Silih Nara dan Kecamatan Lut Tawar). Karena penelitian menggunakan dua kelompok yang berbeda, uji hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample *t-Test* dengan bantuan program *SPSS*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah apabila nilai signifikansi (p) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan menikah pada usia remaja di Kecamatan Silih Nara dan Kecamatan Lut Tawar. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (p) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan menikah pada usia remaja di kedua wilayah tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Tahap administrasi penelitian dilakukan sebagai langkah awal sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya, surat tersebut digunakan untuk mengurus kebutuhan administrasi penelitian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Aceh Tengah, khususnya untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Setelah seluruh proses administrasi selesai, peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk menentukan subjek dan pelaksanaan penelitian. Surat izin penelitian dan dokumen administrasi dari Dukcapil kemudian dilampirkan pada bagian lampiran skripsi.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Uji coba alat ukur penelitian dilaksanakan pada 2 Juli 2026 secara *online* menggunakan *Google Form*. Uji coba alat ukur dilakukan kepada 93 responden yang berada di Kecamatan Baiturrahman dan Kecamatan Syiah Kuala. Subjek uji coba merupakan remaja yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

Setelah data uji coba terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data untuk mengetahui kualitas alat ukur melalui uji daya beda aitem dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji coba, dari 30 aitem yang diuji terdapat 28 aitem

yang digunakan pada tahap selanjutnya, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2026. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara daring (*online*) menggunakan *Google Form*. Kuesioner disebarikan kepada remaja berusia 15–19 tahun yang berdomisili di Kecamatan Silih Nara dan Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah.

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap hingga jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi. Peneliti menyebarkan link *Google Form* kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian dan memantau jumlah responden yang telah mengisi kuesioner. Dalam pelaksanaannya, data yang berhasil terkumpul berjumlah 345 responden.

Link Google Form yang digunakan dalam penelitian berbeda dengan link yang digunakan pada uji coba alat ukur. Link penelitian diperoleh melalui Unit Layanan Skripsi (ULS) dan digunakan khusus untuk proses pengumpulan data penelitian.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah remaja di usia 15-19 tahun yang tinggal di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara di Kabupaten Aceh tengah. dengan mengambil 345 remaja yang menjadi sampel yang digunakan pada penelitian ini. Data demografi sampel pada penelitian ditunjukkan pada diagram dibawah ini:

a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	110	31,9%
Perempuan	235	68,1%
Total	345	100%

Subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 110 orang dengan persentase sebesar 31,9%, sedangkan responden perempuan berjumlah 235 orang dengan persentase sebesar 68,1%. Dengan demikian, subjek penelitian berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi dibandingkan subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki.

b. Demografi Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Data Demografis Berdasarkan Usia

	Usia	Jumlah	Persentase
1.	19 Tahun	137 Orang	39,7%
2.	18 Tahun	72 Orang	20,9%
3.	17 Tahun	70 Orang	20,3%
4.	16 Tahun	37 Orang	10,7%
5.	15 Tahun	29 Orang	8,4%
	Total	345	100%

Berdasarkan data usia responden, subjek dalam penelitian ini berada pada rentang usia 15 hingga 19 tahun. Usia responden yang paling dominan adalah 19

tahun dengan jumlah 137 orang (39,7%) diikuti oleh usia 18 tahun sebanyak 72 orang (20,9%) kemudian usia 17 tahun sebanyak 70 orang (20,3%) dan usia 16 tahun sebanyak 37 orang (10,7%). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit terdapat pada usia 15 tahun sebanyak 29 orang (8,4%). Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada usia 19 tahun.

c. Demografi Berdasarkan Daerah

Tabel 4.3

Data Demografis Berdasarkan Kecamatan

	Asal Daerah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Kecamatan Lut Tawar	188 Orang	54,5%
2.	Kecamatan Silih Nara	157 Orang	45,5%
	Total	345 Orang	100%

Subjek dalam penelitian ini merupakan remaja yang berdomisili di Kabupaten Aceh Tengah, yaitu Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara. Berdasarkan karakteristik daerah tempat tinggal, subjek penelitian dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu wilayah perkotaan dan wilayah pedesaan. Kecamatan Lut Tawar dikategorikan sebagai wilayah perkotaan berjumlah 188 orang (54,5%), sedangkan Kecamatan Silih Nara dikategorikan sebagai wilayah pedesaan sebanyak 157 orang (45,5%). Pembagian wilayah tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kesiapan menikah pada usia remaja antara wilayah pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Aceh Tengah.

d. Demografi Berdasarkan Status Pernikahan

Tabel 4.4

Data Demografis Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Belum Menikah	340 Orang	98,6%
2.	Sudah Menikah	5 Orang	1,4%
Total		345 Orang	100%

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 345 orang. Berdasarkan status pernikahan, subjek yang belum menikah berjumlah 340 orang (98,6%), sedangkan subjek yang sudah menikah berjumlah 5 orang (1,4%). Dengan demikian, sebagian besar subjek dalam penelitian ini berstatus belum menikah.

e. Demografi Berdasarkan Target Usia Menikah

Tabel 4.5

Data Demografis Berdasarkan Target Usia Menikah

No	Status Pernikahan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Sebelum 20 Tahun	7 Orang	98,6%
2.	20-24 Tahun	61 Orang	17,7%
3.	25 Tahun atau Lebih	117 Orang	33,9
4.	Belum Memiliki Usia Menikah	160 Orang	46,4 %
Total		345 Orang	100%

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 345 orang. Berdasarkan target usia menikah, subjek yang memiliki target menikah sebelum usia 20 tahun berjumlah 7 orang (2,0%), subjek yang memiliki target menikah pada usia 20–24 tahun berjumlah 61 orang (17,7%), sedangkan subjek yang memiliki target menikah pada usia 25 tahun atau lebih berjumlah 117 orang (33,9%). Sementara itu, subjek yang belum memiliki target usia menikah berjumlah 160 orang (46,4%). Dengan demikian, sebagian besar subjek dalam penelitian ini belum memiliki target usia menikah.

2. Kategorisasi Data Penelitian

Menurut Azwar (2021), kategorisasi merupakan proses pengelompokan individu ke dalam kelompok-kelompok yang tersusun secara berjenjang sepanjang suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Penentuan kategori dilakukan dengan menyusun skor subjek berdasarkan besaran satuan deviasi standar. Dalam penelitian ini, kategorisasi dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Kesiapan Menikah

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan di lapangan (empirik) dari variabel kesiapan menikah. Adapun hasil data deskripsi disajikan pada Tabel

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Kesiapan Menikah

Variable	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Kesiapan Menikah	112	28	70	14	112	58	84,5	9,86

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan Nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmaks (Skor maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor max + skor min) /2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) /6$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, data hipotetik menunjukkan skor maksimum sebesar 112, skor minimum sebesar 28, nilai mean sebesar 70, dan standar deviasi sebesar 14. Sementara itu, berdasarkan data empirik diperoleh skor maksimum sebesar 112, skor minimum sebesar 58, nilai mean sebesar 84,15, serta standar deviasi sebesar 9,86. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian. Pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori, meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang digunakan untuk pengkategorisasian pada skala Kesiapan Menikah.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1SD) \\ \text{Sedang} &= (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD) \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = skor total responden (rentang nilai hasil pengukuran)

M = mean (nilai rata-rata)

SD = standar deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh hasil pengelompokan skor pada skala kesiapan menikah sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Kategorisasi Skala Kesiapan Menikah

Kategorisasi	Interval	Jumlah	%
Rendah	$X < 56$	0	0%
Sedang	$56 \leq X < 84$	175	50,7%
Tinggi	$84 \leq X$	170	49,3%
Total		345	100%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil kategorisasi skala kesiapan menikah menunjukkan bahwa tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah, sebanyak 175 orang (50,7%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 170 orang (49,3%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat kesiapan menikah pada remaja berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat bertujuan untuk mengetahui kelayakan data yang akan dianalisis serta memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan meliputi dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji skewness dan kurtosis dengan bantuan *program IBM SPSS Statistics*.

Tabel 4.8

Uji Normalitas dengan Skewness Kurtosis

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis	Keterangan
Kesiapan Menikah	1,47	0,90	Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas data penelitian pada variabel kesiapan menikah menunjukkan nilai *skewness* sebesar 1,47 dan *kurtosis* sebesar

0,90. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai skewness dan kurtosis berada pada rentang -2,00 sampai +2,00. Nilai *skewness* dan *kurtosis* dalam penelitian ini masih berada pada rentang tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel kesiapan menikah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data kesiapan menikah pada kelompok Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara memiliki varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics*.

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap data penelitian, diperoleh hasil sebagaimana yang tertera pada tabel

Tabel 4.9

Uji Homogenitas Penelitian

Variable Penelitian	Levene Statistic	Sig.
Kesiapan Menikah	2,217	0,137

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas data penelitian menunjukkan nilai *Levene Statistic* sebesar 2,217 dengan nilai signifikansi sebesar 0,137. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Karena nilai signifikansi sebesar $0,137 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data kesiapan menikah pada remaja di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara memiliki varians yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui perbedaan kesiapan menikah pada remaja di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara. Teknik analisis yang digunakan adalah *Independent Sample t-Test*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	T	P
Kesiapan Menikah Demografi	-1,114	0,266

Berdasarkan tabel di atas, Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $t = -1,114$ dengan nilai signifikansi $p = 0,266$. Karena nilai signifikansi $0,266 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kesiapan menikah remaja antara Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini ditolak

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kesiapan menikah pada remaja antara Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai $t = -1,114$ dengan nilai signifikansi $p = 0,266$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kesiapan menikah remaja antara Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara, sehingga hipotesis yang

menyatakan adanya perbedaan kesiapan menikah antara remaja di wilayah pedesaan dan perkotaan ditolak.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan wilayah tempat tinggal antara Kecamatan Lut Tawar sebagai wilayah perkotaan dan Kecamatan Silih Nara sebagai wilayah pedesaan tidak secara langsung menunjukkan adanya perbedaan kesiapan menikah pada remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kesiapan menikah pada remaja di Kecamatan Lut Tawar sebesar 83,59, sedangkan Kecamatan Silih Nara sebesar 84,78. Meskipun terdapat perbedaan nilai rata-rata, perbedaan tersebut tidak cukup besar untuk menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa kesiapan menikah pada remaja tidak hanya berkaitan dengan tempat tinggal, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi lain. Dalam penelitian ini, kesiapan menikah disusun berdasarkan aspek pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, serta demografi dan wilayah. Aspek pendidikan berkaitan dengan pemahaman remaja mengenai tanggung jawab, risiko, dan konsekuensi pernikahan. Aspek ekonomi berkaitan dengan kesiapan menghadapi tanggung jawab finansial, sedangkan aspek sosial dan budaya berkaitan dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan norma dan nilai sosial serta peran dalam kehidupan pernikahan.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Murniati et al. (2024) yang menjelaskan bahwa karakteristik demografi wilayah berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat. Wilayah perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan,

informasi, dan fasilitas, sedangkan wilayah pedesaan cenderung memiliki keterbatasan akses serta masih dipengaruhi oleh nilai sosial budaya yang lebih tradisional. Kondisi tersebut secara teoritis dapat berkaitan dengan kesiapan remaja dalam menghadapi pernikahan. Namun, dalam penelitian ini perbedaan karakteristik wilayah tersebut tidak menunjukkan perbedaan kesiapan menikah yang signifikan antara kedua kelompok.

Selain itu, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah, Safrina, Mawarpuri, dan Faradina (2019) yang menemukan adanya perbedaan kesiapan menikah pada dewasa awal berdasarkan jenis kelamin. Perbedaan hasil tersebut dapat terjadi karena penelitian Mawaddah et al. membandingkan kesiapan menikah berdasarkan jenis kelamin, sedangkan penelitian ini membandingkan kesiapan menikah berdasarkan wilayah tempat tinggal, yaitu wilayah pedesaan dan perkotaan. Dengan demikian, karakteristik yang digunakan sebagai dasar perbandingan dalam kedua penelitian berbeda.

Selanjutnya, penelitian Murniati et al. (2024) menunjukkan bahwa kesiapan menikah remaja berkaitan dengan beberapa aspek, seperti kesiapan finansial, emosional, fisik, intelektual, dan sosial. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar remaja masih berada pada kategori belum siap untuk menikah. Sementara itu, pada penelitian ini hasil kategorisasi menunjukkan bahwa responden berada pada kategori sedang dan tinggi, sehingga kondisi tersebut dapat menjadi salah satu gambaran bahwa kesiapan menikah responden dalam penelitian ini relatif tidak jauh berbeda antara kedua wilayah.

Berdasarkan teori Rumble et al. (2018), kesiapan menikah pada usia

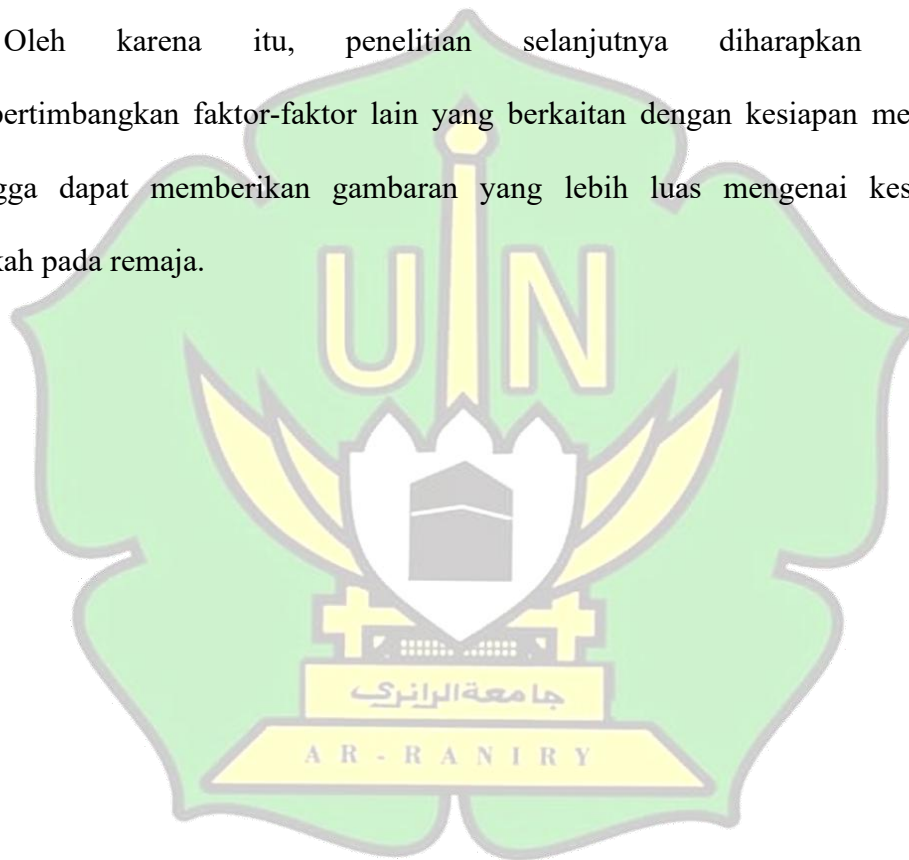
remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu pendidikan, kondisi ekonomi, sosial budaya, dan karakteristik demografis wilayah tempat tinggal. Faktor-faktor tersebut berperan dalam membentuk sikap, persepsi, dan kemampuan remaja dalam memahami serta menghadapi tanggung jawab kehidupan pernikahan. Oleh karena itu, tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa wilayah tempat tinggal bukan satu-satunya hal yang dapat menggambarkan kesiapan menikah pada remaja. Kesiapan menikah dapat terbentuk dari berbagai faktor yang saling berkaitan dalam kehidupan remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas, tidak ditemukannya perbedaan kesiapan menikah antara remaja di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara dalam penelitian ini memiliki hakikat bahwa remaja dari kedua wilayah memiliki pengalaman, akses informasi, pemahaman, serta kondisi sosial yang relatif tidak jauh berbeda dalam mempersiapkan diri menghadapi pernikahan. Dengan demikian, meskipun Kecamatan Lut Tawar merupakan wilayah perkotaan dan Kecamatan Silih Nara merupakan wilayah pedesaan, perbedaan karakteristik wilayah tersebut belum cukup untuk menghasilkan perbedaan kesiapan menikah yang signifikan.

Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dipertimbangkan terkait hasil penelitian. Penelitian ini hanya membandingkan kesiapan menikah berdasarkan dua wilayah, yaitu Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh kondisi remaja di Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini juga hanya

berfokus pada perbedaan berdasarkan wilayah tempat tinggal dan tidak secara khusus menguji faktor lain yang dapat berkaitan dengan kesiapan menikah, seperti pendidikan, kondisi ekonomi, keluarga, dan dukungan sosial. Selain itu, penggunaan kuesioner memungkinkan adanya perbedaan antara kondisi yang sebenarnya dirasakan responden dengan jawaban yang diberikan saat pengisian.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kesiapan menikah sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kesiapan menikah pada remaja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka diperoleh nilai $t = -1,114$ dengan taraf signifikan $p = 0,266$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan menikah pada remaja di Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Artinya, kesiapan menikah pada remaja di Kecamatan Lut Tawar tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan kesiapan menikah pada remaja di Kecamatan Silih Nara. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan kesiapan menikah pada remaja antara Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Diharapkan remaja dapat meningkatkan pemahaman mengenai kesiapan menikah dengan mempersiapkan diri dari aspek pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, serta memahami tanggung jawab yang akan dihadapi dalam kehidupan pernikahan.

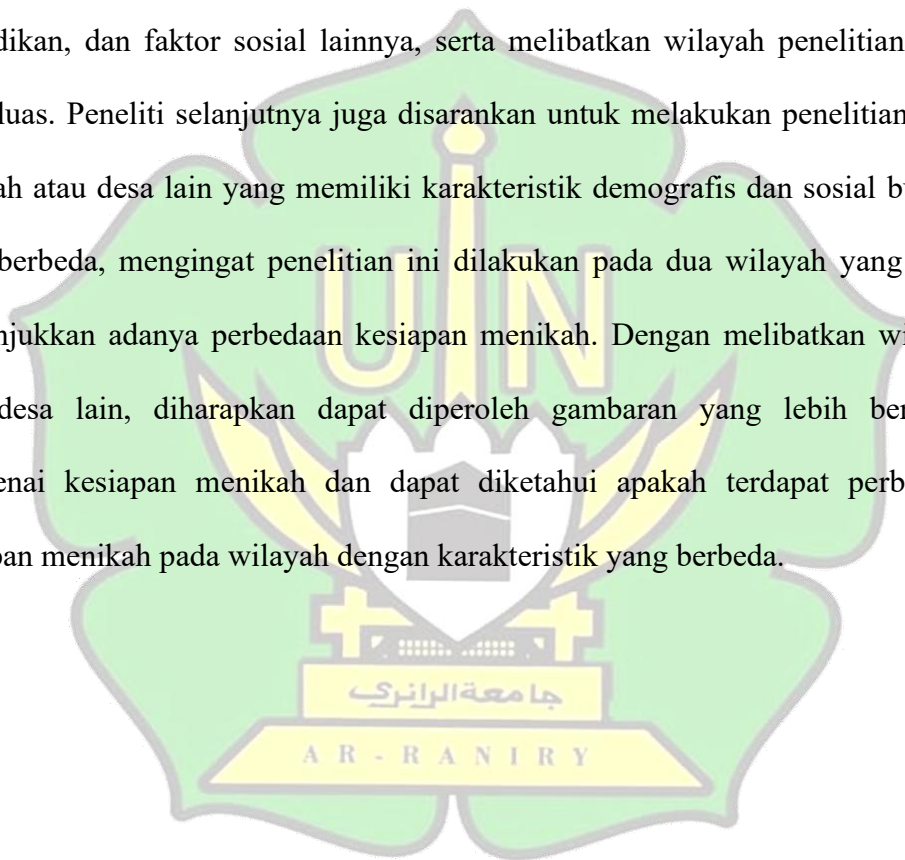
2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat memberikan pendampingan, informasi, serta dukungan kepada remaja dalam memahami kesiapan menikah sehingga remaja

dapat mempertimbangkan pernikahan secara matang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai kesiapan menikah dengan mempertimbangkan faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti dukungan keluarga, kondisi ekonomi, pendidikan, dan faktor sosial lainnya, serta melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian pada wilayah atau desa lain yang memiliki karakteristik demografis dan sosial budaya yang berbeda, mengingat penelitian ini dilakukan pada dua wilayah yang tidak menunjukkan adanya perbedaan kesiapan menikah. Dengan melibatkan wilayah atau desa lain, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai kesiapan menikah dan dapat diketahui apakah terdapat perbedaan kesiapan menikah pada wilayah dengan karakteristik yang berbeda.

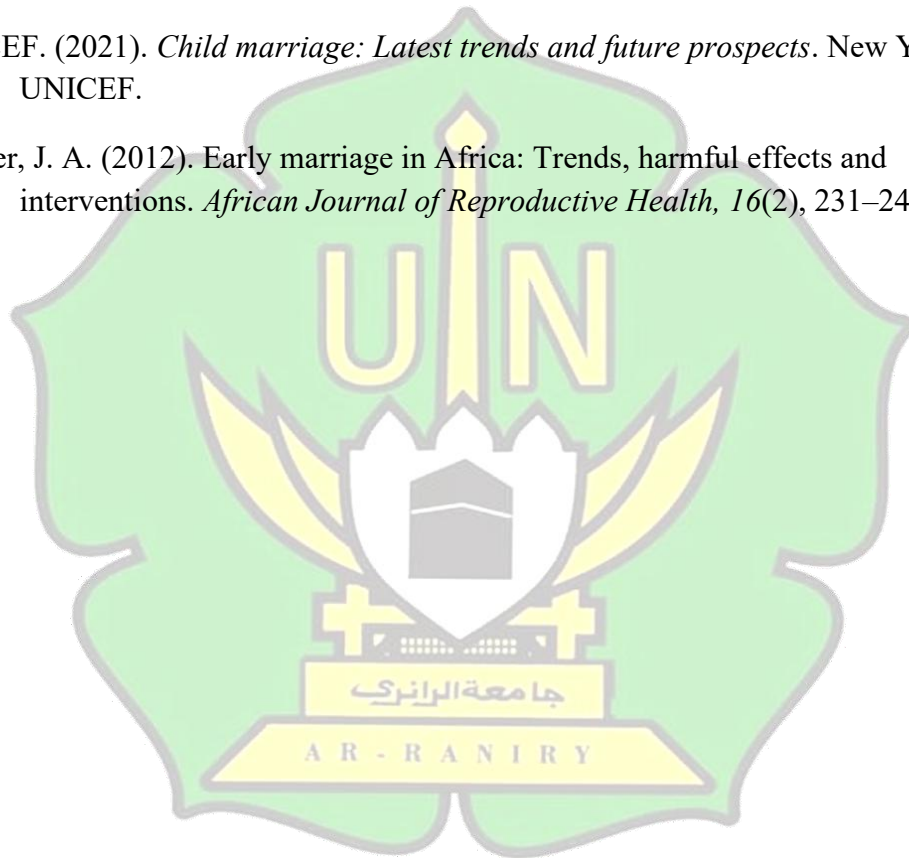


DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, A. (2020). Prospek mega-demografi menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 15(2), 99–112.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayudiputri, Z. Z., Nur, A. A., Amanda, S., & Hanifa, F. F. (2024). Determinants of child marriage in Indonesia: A systematic review. *Journal of Community Medicine and Public Health Research*, 5(2), 216–227. <https://doi.org/10.20473/jcmphr.v5i2.45777>
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah. (2020). *Data penduduk Kabupaten Aceh Tengah*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik perkawinan usia anak di Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Aceh Tengah. (2023). *Laporan tahunan kasus perkawinan anak di Kabupaten Aceh Tengah*. Takengon: DP3A Aceh Tengah.
- Heale, R., & Twycross, A. (2015). Validity and reliability in quantitative studies. *Evidence-Based Nursing*, 18(3), 66–67.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2011). *Developmental psychology: A life-span approach* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Karolina, Y., Friscila, I., & Hidayah, N. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia dini. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 14–20.
- Kasto. (1994). Karakteristik demografi, sosial dan ekonomi sumber daya pemuda Indonesia. *Populasi*, 6(1), 1–18.

- Kistiana, S., Fajarningtiyas, D. N., & Lukman, S. (2023). Differentials in reproductive health knowledge among adolescents in Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 19–29.
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563–575.
- Mawaddah, N., Safrina, Mawarpuri, M., & Faradina, S. (2019). Perbedaan kesiapan menikah berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Empati*, 8(1), 320–328.
- Murniati, C., Pujihasvuty, R., Nasution, S. L., Oktriyanto, O., & Amrullah, H. (2024). Marriage readiness of adolescents aged 20–24 in Indonesia. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 13(1), 1–11.
<https://doi.org/10.20473/jbk.v13i1.2024.1-11>
- Ningrum, D. N., Latifah, M., & Krisnatuti, D. (2021). Marital readiness: Exploring the key factors among university students. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 18(1), 65–74.
- Nugraheni, S. R., & Sugiharti, L. (2022). Pengaruh faktor demografi dan nondemografi terhadap fertilitas di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 17(1), 55–68.
- Putri, N. T., & Pertiwi, R. E. (2023). Emotional maturity and marital readiness among marriage dispensation applicants. *Psychological Research and Intervention*, 7(1), 45–51.
- Raj, A., & Boehmer, U. (2013). Girl child marriage and its association with national rates of HIV, maternal health, and infant mortality across 97 countries. *Violence Against Women*, 19(4), 536–551.
<https://doi.org/10.1177/1077801213487747>
- Rumble, L., Peterman, A., Irdiana, N., Triyana, M., & Minnick, E. (2018). An empirical exploration of female child marriage determinants in Indonesia. *BMC Public Health*, 18, 407. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5313-0>
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan menikah pada dewasa muda dan pengaruhnya terhadap usia menikah. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 6(3), 143–153.

- Syepriana, Y., Wahyudi, F., & Himawan, A. B. (2018), *Gambaran Karakteristik Kesiapan Menikah dan Fungsi Keluarga pada Ibu Hamil Usia Muda*, Jurnal Kedokteran Diponegoro, 7(2), 935–946.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- UNICEF. (2021). *Child marriage: Latest trends and future prospects*. New York: UNICEF.
- Walker, J. A. (2012). Early marriage in Africa: Trends, harmful effects and interventions. *African Journal of Reproductive Health*, 16(2), 231–240.







LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B.1977/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/12/2025

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendidikan IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 12 November 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Nurul Najmi
NIM/Prodi : 220901095/ Psikologi
Judul : Kesiapan Menikah pada Usia Remaja Ditinjau dari Demografi di Kabupaten Aceh Tengah

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Desember 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax : 0651-752921

Nomor : B-1425/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/7/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Kantor DUKCAPIL Aceh Tengah

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901095

Nama : NURUL NAJMI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jl. Takengon-Angkup Dusun Atas Atang Jungket Atang Jungket

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***KESIAPAN MENIKAH PADA USIA REMAJA DI TINJAU DARI DEMOGRAFI DI KABUPATEN ACEH TENGAH***

Banda Aceh, 15 Juli 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 14 Agustus 2026



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

Jalan Sentosa Nomor 33 Simpang Aspol Kampung Baru Kode Pos
24514 Tlp. (0643) 21277 Takengon

Takengon, 15 Juli 2026

Nomor : 470/5557DKPS/2026
Sifat : Penting
Perihal : **Penerimaan Penelitian
Ilmiah Mahasiswa**

Kepada
Yth Dekan Fakultas Psikologi
di –
T e m p a t

Dengan Hormat

Menindak lanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh Fakultas Psikologi nomor : B-1425/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/7/2026 tanggal 15 Juli 2026, perihal Permohonan Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan nama sebagai berikut :

No	Nama Siswa	L/P	Program Studi/Jurusan
1	NURUL NAJMI	p	Psikologi

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan Syarat dapat mengikuti sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku di instansi Disdukcapil .

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima kasih.

Takengon, 22 Juli 2026

**An.KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN ACEH TENGAH
KASUBBAG UMUM**



RONI IRWANSYAH PUTRA SITORUS, SE

Pembina Tk.I,III/d

Nip. 19800617 200801 1 002

KUESIONER TRY OUT

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kepada Yth,
Saudara/Saudari
Aceh Tengah

Perkenalkan saya Nurul Najmi, Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan try out penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). Untuk itu mohon bantuan kepada Saudara/Saudari untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

Setiap jawaban yang Saudara/Saudari berikan benar, tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian kuesioner ini, selama Saudara/Saudari menjawab dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang Saudara/saudari rasakan/alami saat ini. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Bantuan Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti,

Nurul Najmi

220901095

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Asal Daerah :

Status Pernikahan :

Target Usia Menikah :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

- Ya, saya bersedia

1. Skala Kesiapan Menikah

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami tanggung jawab sebagai suami/istri sebelum menikah					
2.	Saya mampu mempertimbangkan keputusan menikah secara matang					
3.	Saya sudah punya rencana hidup setelah menikah.					
4.	Saya memahami peran suami dan istri dalam rumah tangga					
5.	Saya merasa siap memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga					
6.	Saya berusaha punya penghasilan sendiri sebelum menikah					
7.	Saya siap mengatur keuangan dalam rumah tangga.					
8.	Saya mampu mengatur pengeluaran rumah tangga dengan bijak					
9.	Saya memahami aturan dan nilai budaya tentang pernikahan					

10. Saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial setelah menikah					
11.	Saya memanfaatkan kesempatan belajar di sekolah untuk mempersiapkan masa depan saya				
12.	Saya mencari informasi tentang pernikahan sebelum menikah				
13.	Saya belajar dari pengalaman orang-orang di sekitar saya sebagai persiapan sebelum menikah				
14.	Saya belum memikirkan tanggung jawab setelah menikah				
15.	Saya ingin menikah tanpa banyak pertimbangan				
16.	Saya belum punya rencana setelah menikah				
17.	Saya belum memahami peran suami dan istri				
18.	Saya belum siap memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga				
19.	Saya masih bergantung secara finansial pada orang lain				
20.	Saya belum siap mengatur keuangan setelah menikah				
21.	Saya boros dalam menggunakan uang				
22.	Saya hanya mengikuti keinginan keluarga tanpa pertimbangan sendiri				
23.	Saya tidak peduli dengan aturan budaya tentang pernikahan				
24.	Saya merasa terpaksa menikah karena tekanan dari orang lain				
25.	Saya merasa sulit menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial setelah menikah				
26.	Saya tidak memanfaatkan kesempatan pendidikan yang ada untuk masa depan saya				
27.	Saya tidak mencari informasi sebelum menikah				
28.	Saya tidak belajar dari pengalaman orang-orang di sekitar saya tentang kehidupan pernikahan				

21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3
22	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	3	3	2	2	1	4	3	2	3	1	4	3	3	1	1	2	3	2	1	1	1	4	1	4	4	4	3	2
25	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4
27	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2
28	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
32	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2
33	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1
35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
36	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
39	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2
40	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2
41	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
42	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
43	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	1	2	1	4	3	4	2	4	4	1
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1
46	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	1	2	1	4	3	4	2	4	4	1
47	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3

48	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	4	2
49	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	1	4	2	4	2	4	4	2
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2
51	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	4	4	1
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
53	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2
56	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
58	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
62	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1
63	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2
64	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
65	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
70	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
74	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2

75	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
76	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	1
77	1	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
78	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2
79	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
82	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
83	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
84	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
86	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
88	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
89	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2
90	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
91	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
92	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2
93	3	4	2	3	1	4	4	2	3	1	3	3	4	1	1	1	1	1	2	1	1	4	3	4	3	2	4	1



HASIL ANALISIS STATISTIK DATA TRY OUT

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem

Uji Daya Beda Aitem Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.8167	143.644	.474	.918
VAR00002	89.8167	147.440	.258	.921
VAR00003	89.8167	145.101	.444	.919
VAR00004	89.7500	144.191	.509	.918
VAR00005	90.0000	146.271	.280	.921
VAR00006	89.6500	146.435	.280	.920
VAR00007	89.8000	145.688	.301	.920

VAR00008	89.8667	144.762	.404	.919
VAR00009	89.8167	146.796	.245	.921
VAR00010	89.8333	146.718	.317	.920
VAR00011	90.1833	146.593	.202	.922
VAR00012	89.8167	143.440	.488	.918
VAR00013	89.6333	146.846	.326	.920
VAR00014	89.6833	145.915	.399	.919
VAR00015	89.6833	145.610	.425	.919
VAR00016	90.5167	132.796	.814	.912
VAR00017	90.4333	135.911	.649	.915
VAR00018	90.3167	135.712	.636	.916
VAR00019	90.4500	136.591	.707	.914
VAR00020	90.6833	140.932	.475	.918
VAR00021	90.7833	138.376	.528	.918
VAR00022	90.5333	133.541	.809	.913
VAR00023	90.5667	134.656	.698	.914
VAR00024	90.1500	137.486	.650	.915
VAR00025	90.2667	135.487	.787	.913
VAR00026	89.9000	138.227	.617	.916
VAR00027	90.3667	137.897	.665	.915
VAR00028	90.0833	137.569	.605	.916
VAR00029	90.0500	139.675	.617	.916
VAR00030	91.0167	144.932	.266	.922

Uji Daya Beda Aitem Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	83.3833	135.562	.479	.921
VAR00002	83.3833	139.393	.253	.924
VAR00003	83.3833	137.257	.428	.922
VAR00004	83.3167	136.593	.474	.922
VAR00005	83.5667	138.928	.231	.925
VAR00006	83.2167	138.986	.235	.924
VAR00007	83.3667	137.863	.286	.924
VAR00008	83.4333	137.029	.382	.923
VAR00010	83.4000	139.193	.271	.924
VAR00012	83.3833	136.003	.448	.922

VAR00013	83.2000	138.942	.309	.923
VAR00014	83.2500	138.191	.370	.923
VAR00015	83.2500	137.987	.387	.923
VAR00016	84.0833	124.688	.835	.915
VAR00017	84.0000	127.695	.670	.918
VAR00018	83.8833	127.461	.659	.919
VAR00019	84.0167	128.390	.730	.917
VAR00020	84.2500	132.564	.498	.921
VAR00021	84.3500	130.265	.540	.921
VAR00022	84.1000	125.583	.822	.916
VAR00023	84.1333	126.660	.710	.918
VAR00024	83.7167	129.122	.679	.918
VAR00025	83.8333	127.395	.806	.916
VAR00026	83.4667	129.914	.643	.919
VAR00027	83.9333	129.623	.690	.918
VAR00028	83.6500	129.350	.625	.919
VAR00029	83.6167	131.529	.633	.919
VAR00030	84.5833	136.722	.274	.925

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kepada Yth,
Saudara/Saudari
Aceh Tengah

Perkenalkan saya Nurul Najmi, Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). Untuk itu mohon bantuan kepada Saudara/Saudari untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

Setiap jawaban yang Saudara/Saudari berikan benar, tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian kuesioner ini, selama Saudara/Saudari menjawab dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang Saudara/saudari rasakan/alami saat ini. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Bantuan Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti,

Nurul Najmi

220901095

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

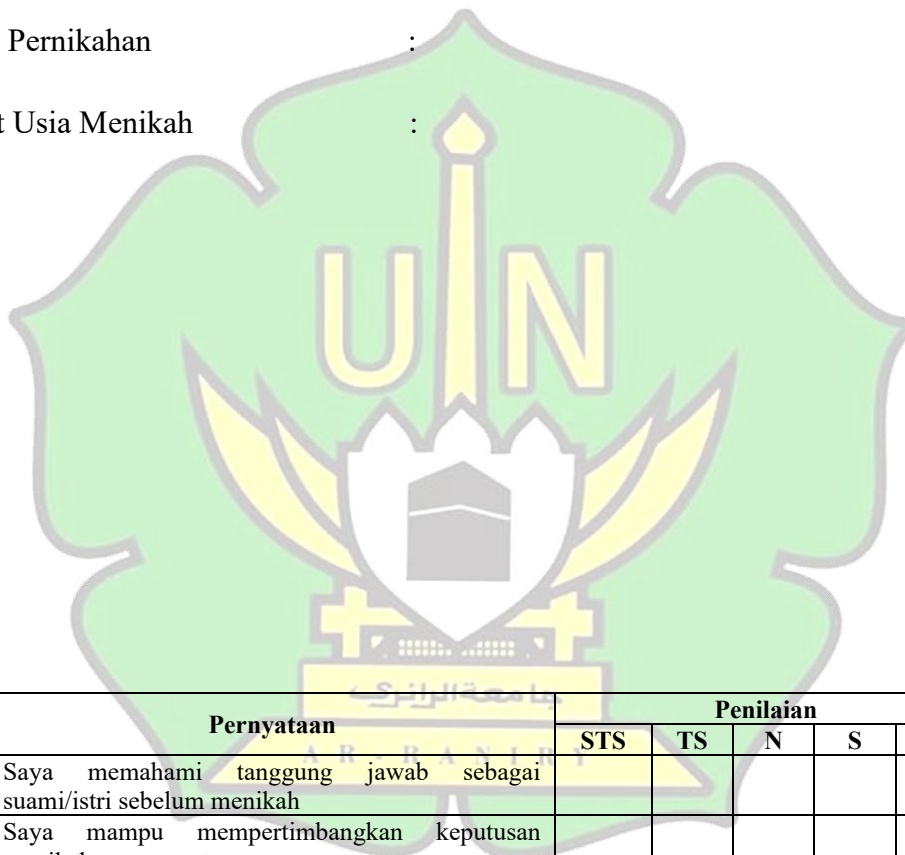
Usia :

Jenis Kelamin :

Asal Daerah :

Status Pernikahan :

Target Usia Menikah :



No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami tanggung jawab sebagai suami/istri sebelum menikah					
2.	Saya mampu mempertimbangkan keputusan menikah secara matang					
3.	Saya sudah punya rencana hidup setelah menikah.					
4.	Saya memahami peran suami dan istri dalam rumah tangga					
5.	Saya merasa siap memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga					
6.	Saya berusaha punya penghasilan sendiri sebelum menikah					
7.	Saya siap mengatur keuangan dalam rumah tangga.					
8.	Saya mampu mengatur pengeluaran rumah tangga dengan bijak					
9.	Saya memahami aturan dan nilai budaya tentang pernikahan					

10. Saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial setelah menikah					
11.	Saya memanfaatkan kesempatan belajar di sekolah untuk mempersiapkan masa depan saya				
12.	Saya mencari informasi tentang pernikahan sebelum menikah				
13.	Saya belajar dari pengalaman orang-orang di sekitar saya sebagai persiapan sebelum menikah				
14.	Saya belum memikirkan tanggung jawab setelah menikah				
15.	Saya ingin menikah tanpa banyak pertimbangan				
16.	Saya belum punya rencana setelah menikah				
17.	Saya belum memahami peran suami dan istri				
18.	Saya belum siap memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga				
19.	Saya masih bergantung secara finansial pada orang lain				
20.	Saya belum siap mengatur keuangan setelah menikah				
21.	Saya boros dalam menggunakan uang				
22.	Saya hanya mengikuti keinginan keluarga tanpa pertimbangan sendiri				
23.	Saya tidak peduli dengan aturan budaya tentang pernikahan				
24.	Saya merasa terpaksa menikah karena tekanan dari orang lain				
25.	Saya merasa sulit menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial setelah menikah				
26.	Saya tidak memanfaatkan kesempatan pendidikan yang ada untuk masa depan saya				
27.	Saya tidak mencari informasi sebelum menikah				
28.	Saya tidak belajar dari pengalaman orang-orang di sekitar saya tentang kehidupan pernikahan				



Kesiapan Menikah

Kesiapan Menikah

Kesiapan Menikah

23	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
24	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	2	3	3
25	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	4	3	4	2	1	1	3	2	4	2	3	4	2	1	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	2	3	3	2	1	4	3	2	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
39	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
43	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3
44	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
46	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4

50	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
51	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
52	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	
54	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
57	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
59	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
60	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
62	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
63	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2
64	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	
65	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	3	4	2	3	3	3	
66	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	4	4	3	4	1	3	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	2	
67	3	2	2	3	1	4	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	1	4	4	4	
68	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	
69	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	
70	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
72	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
74	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	
75	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	
76	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	

77	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
78	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3
79	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
82	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
83	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
84	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
86	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
87	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3	3
88	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	4	4	4
89	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
90	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
93	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
94	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
95	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	1	3	2	3	4	4	3	4	4	4
96	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	4	2	1	2	2
97	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
98	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
99	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4
100	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	4	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3
101	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4
102	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1
103	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	

104	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3
105	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3
106	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
108	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
110	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	1	3	3
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
112	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1
113	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	2	3	3	1	1	4	1	4	4	3	2	3	3
119	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
121	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
122	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	4	2	3	3
123	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3
124	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
125	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3
127	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
128	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3
129	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3

131	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
132	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	3	1	2	1	3	4	3	1	1	1
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
135	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
137	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4
138	4	2	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
139	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
140	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4
142	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
143	2	1	1	1	1	4	1	1	3	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3
145	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3
146	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
147	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
149	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4
150	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4
151	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2
152	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
154	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4
155	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
156	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3
157	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	1	1	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3

158	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
159	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
161	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
162	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
163	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	1	4	1	2
164	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4
166	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
167	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
170	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
172	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
173	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	3	2	1	2	2	4	2	2	4	4
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
175	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
176	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
178	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4
179	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
181	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2
182	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
183	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3
184	2	2	2	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	3	3

185	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	
186	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	
187	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3
188	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2
189	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3
190	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1
192	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2
193	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2
194	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
195	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
196	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
197	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
198	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
199	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3
200	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
201	1	1	2	1	1	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	3	3
202	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2
203	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	1	3	3	3
204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
206	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
207	3	3	2	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	1	1	3	1	3	2	3	1	4	1	4	3	3
208	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
209	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
210	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
211	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

212	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
213	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
214	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
215	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
216	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
217	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	1	1	4	3	1	2	2	3	3
218	4	2	4	4	3	4	1	3	3	4	2	1	4	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	4	4	3
219	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
220	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	2	4	3	4	3
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2
222	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
223	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	1
224	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
225	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
226	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1
227	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
228	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3
229	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
230	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	3
231	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2
232	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	4	4	4	1
233	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4
234	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
235	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
236	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3
237	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
238	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4

[illegible]

	266	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	
	267	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	
	268	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	
	269	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	
	270	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	
	271	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	
	272	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
	273	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
	274	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	275	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	
	276	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
	277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	278	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	4	2	3	3	4
	279	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
	281	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
	282	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	
	283	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
	284	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	285	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	1	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
	286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	287	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	
	288	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
	289	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	290	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	291	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
	292	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	

293	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3
294	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
295	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	2	1	1	2	1	4	3	4	3	4	4	4
296	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
297	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	2	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4
298	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
299	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
300	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
301	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3
302	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
303	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
304	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3
305	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
306	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	1	1	1	2	1	4	3	4	2	4	3	2
307	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
308	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
309	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2
310	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
311	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
312	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
313	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4
314	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
315	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
316	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
317	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	2	4	3	4	3	4	4	4
318	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
319	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4

320	2	4	2	4	1	3	2	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	2	1	1	1	4	3
321	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
322	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4
323	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
324	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2
325	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2
326	4	2	2	3	1	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	4	4	4
327	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
328	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2
329	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3
330	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
331	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
332	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	4
333	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
334	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4
335	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
336	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3
337	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
338	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
339	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	3	3
340	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
341	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
342	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3
343	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
344	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
345	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3

346

HASIL UJI STATISTIKA DATA PENELITIAN

Data Empirik Variabel Kesiapan Menikah

Statistics

VAR00001

N	Valid	345
	Missing	0
Mean		84.15
Median		83.00
Minimum		58
Maximum		112

Uji Normalitas Penelitian Skala Kesiapan Menikah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

TotalVariabel		
N		345
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.1536
	Std. Deviation	9.86314
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.030
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Keterangan : pengambilan Keputusan normalitas lebih dari
(> 0,05)

UJI NORMALITAS SKWENES KURTOSIS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Total Variabel	345	58.00	112.00	84.1536	9.86314	.193	.131	-.238	.262
Valid N (listwise)	345								

Uji Homogenitas Penelitian Skala Kesiapan Menikah

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kecamatan	Based on Mean	2.217	1	343	.137
	Based on Median	2.393	1	343	.123
	Based on Median and with adjusted df	2.393	1	341.830	.123
	Based on trimmed mean	2.294	1	343	.131

ANOVA

Kecamatan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	120.470	1	120.470	1.242	.266
Within Groups	33274.660	343	97.011		
Total	33395.130	344			

Uji Hipotesis Skala Kesiapan Menikah

Group Statistics

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Luttawar_SilihNara	1	188	83.59	9.372	.683
	2	157	84.78	10.393	.829

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
Luttawar _SilihNar a	Equal variances assumed	2.217	.137	-1.114	343	.266	-1.187	1.065	-3.281	.908
	Equal variances not assumed			-1.104	317.611	.270	-1.187	1.075	-3.301	.928